

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Penerapan fungsi-fungsi manajemen di PDAM Kota Kupang diterapkan berdasarkan tahapan-tahapan di dalam proses manajemen antara lain adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. PDAM Kota Kupang membagi tahapan - tahapan tersebut berdasarkan kondisi yang dialami perusahaan.
2. Hasil analisa kinerja piutang PDAM Kota Kupang selama tiga tahun terkakhir mencerminkan pengelolaan piutang yang belum efektif. Dari hasil analisis rasio perputaran piutang dan rasio rata-rata periode tagih yang dihasilkan sangat kecil, jauh dari penilaian efektif baik yang dilakukan oleh BPPSPAM maupun standar rata-rata industri.
3. Dari faktor – faktor yang mempengaruhi besarnya piutang dari dua sisi yaitu eksternal dan internal, faktor internal adalah :
 - a) Kekurangan sumber air yang dimiliki oleh PDAM menyebabkan pelayanan PDAM Kota Kupang yang belum 24 jam sehari, dan belum 7 hari seminggu. Hal ini membuat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan PDAM Kota Kupang berkurang dan mempengaruhi kesadaran pelanggan dalam melakukan pembayaran air.
 - b) Kurangnya petugas yang melakukan penagihan tidak sebanding dengan jumlah pelanggan yang harus ditagih.

sedangkan faktor eksternalnya adalah :

- a) Adanya sebagian pelanggan yang akan melakukan pembayaran saat tim penagihan datang kerumah.
 - b) Adanya pemahaman dari pelanggan bahwa semua biaya operasional PDAM Kota Kupang dibiayai oleh APBD.
4. Jika dilihat dari rasio keuangan, rasio kas, rasio lancar dan rasio cepat yang dihasilkan oleh PDAM Kota Kupang dinyatakan likuid artinya perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancarnya.

1.2 Saran

- 1. Melihat hasil dari rasio aktivitas selama 3 tahun berturut-berturut yang dibawah standar rata-rata industri maupun penilaian kinerja BPPSPAM maka PDAM Kota Kupang diharapkan dapat memperbaiki kualitas manajemen piutangnya.
- 2. Melihat rata-rata hasil efisiensi penagihan piutang selama 3 tahun berturut yaitu tahun 2016 sebesar 52,53%, tahun 2017 sebesar 47,18% dan tahun 2018 sebesar 47,95% maka lebih baik PDAM Kota Kupang untuk lebih meningkatkan intensitas penagihan kepada pelanggannya.
- 3. Melihat kas dan setara kas PDAM yang besar, maka PDAM dapat mengupayakan investasi sumber-sumber air yang baru agar kebutuhan air dapat dipenuhi antara lain dibuatkan sumur bor baru.
- 4. Adanya sanksi yang tegas dari PDAM yang diberikan kepada pelanggan yang melakukan tunggakan pembayaran.
- 5. Memberikan sosialisasi kepada pelanggan bahwa APBD Kota Kupang tidak diperuntukkan untuk PDAM, sehingga pelanggan sadar dan mengerti bahwa operasional PDAM ditentukan dari aliran kas masuk dari pelanggan.

6. Ditambahnya jumlah pegawai yang bertugas dalam tim penagihan. Jumlah petugas penagihan tahun 2018 yang dimiliki oleh PDAM adalah sebanyak 8 orang dengan jumlah akumulasi piutang tahun 2018 sebesar Rp 5.822.444.463 dirasa tidak sebanding. Untuk meningkatkan efektivitas penagihan PDAM dapat melakukan kerja sama dengan pihak ke 3 untuk melakukan penagihan.
7. PDAM Kota Kupang dalam pengelolaan piutang masih kurang efektif, sebaiknya bila terjadi keterlambatan dalam pembayaran secara terus menerus dan saldo piutang semakin besar perusahaan dapat membentuk tim penagihan yang terdiri dari semua bagian yang ada di perusahaan. Hal ini dilakukan untuk melakukan penagihan yang serentak dan agresif agar piutang perusahaan bisa berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Banteng. (2013). *Analisis Pengakuan Piutang Tak Tertagih dan Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Bank SULUT*. Manado: Fakultas Ekonomi.
- Brigham, Eugene F, & Joel F. Houston. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Daft, R. L. (2010). *Era Baru Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fees, R. W. (1999). *Prinsip-prinsip Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Gaspersz, V. (2012). *Three-in-one ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 Sistem Manajemen Kualitas, K3, Lingkungan (SMK4L) dan Peningkatan Terus-Menerus Contoh Aplikasi pada Bisnis dan Industri*. Bogor: Vinchrsto Publication.
- Harahap, S. (2002). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harjito, A., & Martono. (2011). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Harvarindo. (2010). *Manajemen Strategik Untuk Perusahaan Kecil*. Jakarta: -.
- Irawati, S. (2006). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- Irawati, S. (2006). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kenacana.
- Martani, D. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martani, D. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nawawi, H. H. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gama Press.
- Niswonger, C. (1999). *Prinsip – Prinsip Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

- Poerwadi, A., Prayogi, B., & Prijambodo, A. (2015). *Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan PDAM*. Jakarta: Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (PERPAMSI).
- Stoner, J. a. (1994). Manajemen (1 ed.). Jakarta: Intermedia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo. (2004). *Kajian Piutang PT Sucofindo (Persero)*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Terry, G. R. (1986). *Asas-asas Manajemen*. Bandung: Alumni.

Jurnal

- Agustina, R. (2009). *Analisis Efektivitas Manajemen Piutang (Studi Kasus PT.Unitex Tbk Bogor)*. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB.
- Bungkaes H.R, J. H. Posumah, & Burhanuddin Kiyai. (2013). Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Acta Dunia*, -.
- Lahengking, E. M., Inggriani Elim, & Rudy Pusung. (2017). Analisis Piutang Usaha Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 357-370.
- Yasni. (2016). Analisis Pengendalian Piutang Dan Rata-rata Piutang Terhadap Perputaran Piutang Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makasar. *Jurnal Economix*, 30-39.

Peraturan Dan Undang-Undang

- Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 47 Tahun 1999 Tentang Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum

Keputusan Walikota Kupang No. 13/KEP/HK/2013 Tentang Tarif Air Minum Perusahaan

Daerah Air Minum Kota Kupang

Peraturan Daerah Kota Kupang No. 06 Tahun 2005 Tentang Pembentukan Perusahaan Daerah

Air Minum Kota Kupang

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 3 Tahun 1998 Tentang Bentuk Hukum Badan Usaha Milik

Daerah

Undang-Undang RI No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah